

Pelatihan Menulis Paragraf Persuasif Sebagai Upaya Menguatkan Kecakapan Berpikir Kritis dalam Menyampaikan Gagasan Bagi Pengurus Dan Anggota Majelis Taklim Qur'ani Nurul Fattah Serpong, Tangerang Selatan

Riastri Novianita¹, Bobby Octavia Yuskar², Athiy Dina Rosihana³, Ondy⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika; Indonesia

* Correspondence e-mail; riastri.rsv@bsi.ac.id

Article history

Submitted: 2025/06/02; Revised: 2025/07/05; Accepted: 2025/10/01

Abstract

Writing is a fundamental skill that is crucial in both academic and everyday life. One strategic writing skill is writing persuasive paragraphs. Persuasive paragraphs require not only the ability to construct well-formed sentences, but also the ability to construct logical, convincing, and relevant arguments. Through persuasive paragraphs, one can convey ideas more effectively, while simultaneously practicing critical thinking skills in developing reasons and supporting evidence. However, many students still struggle to compose good persuasive paragraphs. These challenges typically arise from a lack of writing practice, limited insight into argumentation techniques, and a limited understanding of the logical structure of conveying ideas. As a result, many pieces of writing are purely descriptive without incorporating elements of critical analysis or strong persuasive power. In this fast-paced and competitive digital era, persuasive writing skills are becoming increasingly important. This ability is not only useful in academic contexts, such as writing.

Keywords

Ability, Persuasive Paragraph, Effective



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam dunia akademik maupun kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang memiliki peranan strategis adalah menulis paragraf persuasif. Paragraf persuasif tidak hanya menuntut kemampuan menyusun kalimat yang baik, tetapi juga keterampilan dalam membangun argumen yang logis, meyakinkan, dan relevan. Melalui paragraf persuasif, seseorang dapat menyampaikan gagasan dengan lebih efektif, sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis dalam menyusun alasan dan bukti yang mendukung. Namun, kenyataannya

banyak mahasiswa maupun pelajar masih mengalami kesulitan dalam menyusun paragraf persuasif yang baik. Tantangan tersebut biasanya muncul karena kurangnya latihan menulis, keterbatasan wawasan mengenai teknik argumentasi, serta minimnya pemahaman tentang struktur logis dalam menyampaikan gagasan. Akibatnya, banyak tulisan yang bersifat deskriptif semata tanpa menyertakan unsur analisis kritis atau daya bujuk yang kuat. Di era digital yang serba cepat dan kompetitif, keterampilan menulis persuasif menjadi semakin penting. Kemampuan ini tidak hanya berguna dalam konteks akademik, seperti menulis esai atau artikel ilmiah, tetapi juga relevan untuk dunia kerja dan sosial, misalnya dalam menyusun proposal, membuat konten media, atau menyampaikan opini di ruang publik. Lebih dari itu, pelatihan menulis paragraf persuasif dapat menjadi sarana untuk melatih kecakapan berpikir kritis, karena penulis dituntut untuk mampu memilah informasi, mengidentifikasi argumen yang valid, serta menyusun gagasan dengan runtut dan meyakinkan. Berdasarkan uraian tersebut, pelatihan menulis paragraf persuasif diharapkan mampu menjadi wadah pengembangan keterampilan berpikir kritis mahasiswa dalam menyampaikan gagasan. Dengan adanya program ini, mahasiswa tidak hanya mampu menghasilkan tulisan yang efektif, tetapi juga memiliki kepekaan dalam mengolah informasi, menyusun argumen, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menyuarakan ide-ide mereka. *The Essentials of Paragraph Writing to Develop Writing Skill* (Md Mohidur Rahman, 2022).

Visi dan Misi

Visi:

Menjadi lembaga yang mencetak generasi Muslim yang berakhhlakul karimah, berilmu,

dan bermanfaat bagi umat.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan kajian Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah.
2. Mengembangkan program dakwah yang menyentuh seluruh lapisan masyarakat.
3. Melaksanakan kegiatan sosial untuk membantu kaum dhuafa, yatim piatu, dan masyarakat kurang mampu.
4. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan umat.
5. Mengadakan pelatihan dan pengembangan keterampilan berbasis nilai-nilai Islam.

Program dan Kegiatan

1. Kajian Rutin: Pengajian umum setiap Rabu ba'da Maghrib dengan pembicara dari kalangan ulama dan ustaz.
2. Madrasah Qur'ani: Program tahsin dan tahlidz Al-Qur'an untuk anak-anak dan dewasa.
3. Pengajian Muslimah: Setiap Jumat pagi khusus untuk ibu-ibu dan remaja putri.
4. Santunan Sosial: Program bantuan untuk yatim piatu, dhuafa, dan warga yang membutuhkan.
6. Pelatihan Keterampilan Islami: Kursus keterampilan seperti kaligrafi, tata boga halal, dan entrepreneurship Islami.

Struktur Organisasi Pengurus

1. Pembina: Ustd Aklis
2. Ketua Yayasan: Taslim al kailani
3. Wakil Ketua: ustd Riski
4. Sekretaris: ustd Mutawakil faqih Mag
5. Bendahara: Ngadiroh
6. Koordinator Bidang Pendidikan dan Dakwah: Rohman
7. Koordinator Bidang Sosial dan komunikasi : Ustd Hj Jayadiah
8. Koordinator Bidang Humas dan Publikasi: Iis isnawati
9. Koordinator Bidang Sarana dan Prasarana: Hj Rudihartono

Alamat

Alamat: Jalan SDI mekar jaya, Kp ciater Rt/ Rw : 005/002 kelurahan Rawa Mekar Jaya,Serpong Tangsel

Email: yayasanqurani.nurulfattah@gmail.co

Analisis Situasi

Salah satu kewajiban bagi seorang dosen adalah menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi yakni dengan mengadakan kegiatan bagi masyarakat yang berguna dan bermanfaat. Adalah Pengabdian Masyarakat, yang merupakan kegiatan rutin dari dosen bagi masyarakat sekitar di tiap semester. Hal-hal yang disampaikan pun tidak jauh dari pembicaraan mengenai keseharian subjek dari kegiatan tersebut, dimana dosen yang bersangkutan harus melakukan penelitian sederhana sebelum melaksanakan Pengabdian Masyarakat. Hal tersebut tentunya dilihat dari sudut kepentingan atau kebutuhan kegiatan yang seperti apakah yang sangat dibutuhkan atau diminati oleh masyarakat. Kegiatan yang biasanya dilakukan adalah dengan

mengadakan pelatihan, seminar, penyuluhan, kerja sosial, sosialisasi dan lain sebagainya.

Tridharma Perguruan Tinggi diatur dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 yang di dalam pasal 1 ayat 9 yang memberikan kewajiban bagi Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Dengan demikian perlu dilakukan para akademisi di institusi Pendidikan Tinggi untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Majelis Taklim Qur'ani Nurul Fattah yang beralamat di jalan Jalan SDI mekar jaya, Kp ciater Rt/ Rw : 005/002 kelurahan Rawa Mekar Jaya,Serpong Tangsel adalah lembaga keislaman yang bergerak di bidang pendidikan, dakwah, dan sosial. Yayasan ini diasuh oleh ustaz Taslim al kailani yang berkomitmen untuk membina umat dalam memahami ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, serta membangun masyarakat yang berilmu, berakhhlak mulia, dan memiliki kepedulian sosial. Memiliki visi yaitu menjadi lembaga yang mencetak generasi Muslim yang berakhhlakul karimah, berilmu, dan bermanfaat bagi umat dengan misi diantaranya, menyelenggarakan pendidikan dan kajian Islam berbasis Al-Qur'an dan Sunnah,mengembangkan program dakwah yang menyentuh seluruh lapisan Masyarakat, melaksanakan kegiatan sosial untuk membantu kaum dhuafa, yatim piatu, dan masyarakat kurang mampu, menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan umat, serta mengadakan pelatihan dan pengembangan keterampilan berbasis nilai-nilai Islam.

Selain memiliki visi dan misi beragam program – program rutin diantaranya, kajian setiap rabu ba'da maghrib dengan pembicara dari kalangan ulama dan ustaz, madrasah qur'ani: Program tahsin dan tahlid Al-Qur'an untuk anak-anak dan dewasa, pengajian muslimah: Setiap Jumat pagi khusus untuk ibu-ibu dan remaja putri. Santunan Sosial: Program bantuan untuk yatim piatu, dhuafa, dan warga yang membutuhkan. Pelatihan Keterampilan Islami: Kursus keterampilan seperti kaligrafi, tata boga halal, dan entrepreneurship Islami.



Peringatan PHBI



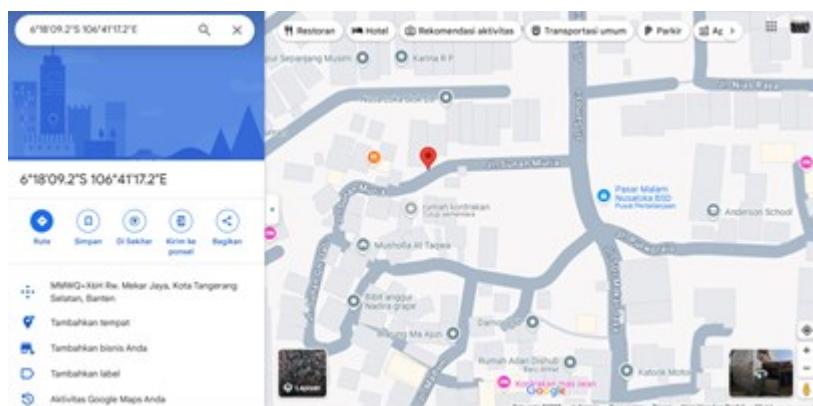
Kegiatan Santunan



Gambar 1. Beberapa program rutin dari yayasan qur'ani nurul fattah

Untuk itu, kegiatan Pelatihan Menulis Paragraf Persuasif Sebagai Upaya Menguatkan Kecakapan Berpikir Kritis dalam Menyampaikan Gagasan bagi Pengurus dan Anggota Majelis Taklim Qur'ani Nurul Fattah Serpong ini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, sehingga dapat memperkuat komunikasi internal antar anggota dan memperluas jangkauan pengaruh yayasan dalam berbagai aspek. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan bekal kepada peserta untuk menyampaikan pesan dengan lebih percaya diri, efektif, dan persuasif, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada penguatan organisasi dan pencapaian tujuan yayasan.

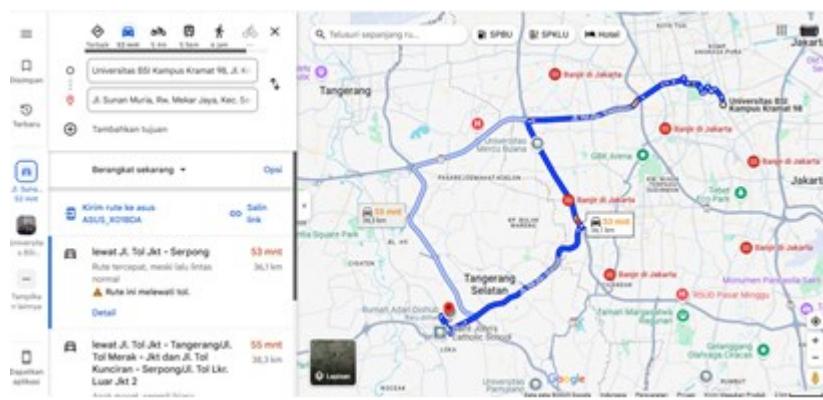
Pelatihan ini tidak hanya akan fokus pada teknik berbicara di depan umum, tetapi juga pada pengembangan sikap dan pemahaman tentang pentingnya komunikasi yang baik dalam konteks organisasi. Dengan keterampilan public speaking yang meningkat, diharapkan pengurus dan anggota Yayasan Qur'ani Nurul Fattah dapat lebih efektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta memperkuat solidaritas dan kinerja organisasi secara keseluruhan.



Gambar 2. Peta Lokasi Yayasan Qur'an Nurul Fattah, Serpong – Tangerang Selatan

Peta Lokasi Mitra

Adapun lokasi mitra pengabdian Masyarakat ini adalah Yayasan Qur'ani Nurul Fattah yang beralamat di jalan Jalan SDI mekar jaya, Kp ciater Rt/ Rw : 005/002 kelurahan Rawa Mekar Jaya,Serpong Tangsel. Untuk jarak mitra dari gedung Rektorat Universitas Bina Sarana Informatika, tergantung kepada rute dan cara (jenis kendaraan) yang dipergunakan untuk menuju lokasi



Gambar 3. Peta dan Jarak Lokasi Mitra

Permasalahan Mitra

Mitra dalam program ini adalah mahasiswa/pelajar yang menjadi sasaran kegiatan pelatihan menulis paragraf persuasif. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan mitra, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, antara lain:

Keterampilan menulis yang masih terbatas. Banyak mahasiswa/pelajar belum terbiasa menyusun paragraf persuasif dengan struktur yang jelas, padat, dan efektif. Tulisan cenderung deskriptif tanpa daya bujuk atau argumen yang kuat. Students' Problem in Developing Essay Writing at UIN Raden Intan Lampung (Nur Syamsiah & Asis Wahyudi, 2025).

Kurangnya pemahaman mengenai teknik menulis persuasif. Mitra belum memahami secara mendalam bagaimana membangun argumen, menyusun alasan logis, serta menggunakan fakta atau data pendukung agar tulisan lebih meyakinkan. Minimnya latihan berpikir kritis. Dalam proses belajar, mitra sering kali hanya mengulang informasi tanpa menganalisis, mengevaluasi, atau mengaitkannya dengan konteks yang lebih luas. Hal ini menyebabkan kemampuan berpikir kritis dalam menulis masih lemah.

Kesulitan dalam menyampaikan gagasan secara runtut dan logis. Gagasan yang dimiliki mitra sering kali belum terorganisasi dengan baik sehingga sulit dipahami oleh pembaca. Hal ini menurunkan efektivitas pesan yang ingin disampaikan. Rendahnya kepercayaan diri dalam menulis. Pajares, F. (2003). Self-efficacy beliefs, motivation, and achievement in writing: A review of the literature.

Reading & Writing Quarterly, 19(2), 139–158. Mitra cenderung merasa ragu dengan kualitas tulisan mereka. Hal ini membuat mereka kurang termotivasi untuk mengasah keterampilan menulis persuasif secara konsisten. Dengan adanya permasalahan tersebut, mitra membutuhkan program pelatihan yang tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga melatih keterampilan praktis dalam menulis paragraf persuasif. Program ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis sekaligus memperkuat keterampilan menyampaikan gagasan secara efektif dan meyakinkan.

Solusi Permasalahan

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini mencakup dua tahapan utama. Pertama, pelatihan teori menulis persuasif yang bertujuan memberikan pemahaman mendalam kepada peserta mengenai konsep, ciri, dan struktur paragraf persuasif. Melalui pelatihan ini, peserta juga diperkenalkan pada berbagai teknik dalam membangun argumen yang logis, runtut, dan meyakinkan sehingga mereka memiliki landasan teoretis yang kuat. Kedua, kegiatan dilanjutkan dengan workshop penyusunan paragraf persuasif. Pada tahap ini, peserta terlibat langsung dalam praktik menulis secara intensif dengan memanfaatkan isu atau topik yang relevan dengan kehidupan mereka, sehingga keterampilan menulis dapat dikembangkan secara kontekstual dan aplikatif.

Hasil yang dicapai dari rangkaian kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis persuasif. Peserta mampu menyusun paragraf persuasif yang logis, runtut, dan meyakinkan sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kecakapan berpikir kritis, karena peserta terbiasa menganalisis permasalahan, memilih informasi yang relevan, serta menyusun argumen yang valid dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga menumbuhkan pola pikir kritis dan sistematis yang bermanfaat dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pemaparan materi dengan tema “Pelatihan Menulis Paragraf Persuasif Sebagai Upaya Menguatkan Kecakapan Berpikir Kritis dalam Menyampaikan Gagasan bagi Pengurus dan Anggota Majelis Taklim Qur’ani Nurul Fattah, Serpong, Tangerang Selatan.” Pemilihan tema ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pengetahuan masyarakat, khususnya para pengurus RT 05/RW 02, mengenai pembuatan narasi

visual dan digital. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep narasi, baik secara visual maupun digital, sehingga keterampilan komunikasi mereka dapat berkembang dan lebih sesuai dengan kebutuhan zaman.

Pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika. Ketua pelaksana adalah Riastri Novianita, S.Sos., M.I.Kom., dari bidang Ilmu Komunikasi yang bertanggung jawab penuh atas jalannya kegiatan, memimpin rapat, berkoordinasi dengan LPPM Fakultas Komunikasi, serta menjadi penghubung antara pihak mitra dan panitia. Beliau juga memastikan setiap peserta memperoleh informasi yang lengkap dan faktual terkait perencanaan maupun pelaksanaan program. Anggota tim terdiri atas Athiy Dina Rosihana, SE., MM. dari bidang Manajemen yang berperan dalam pelatihan, pendampingan, serta penyusunan laporan kegiatan; Bobby Octavia Yuskar, M.Pd. dari bidang Sastra Inggris yang turut melakukan pelatihan, pendampingan, serta penyusunan modul; dan Ondy, S.IP., M.Si. dari bidang Ilmu Komunikasi yang bertugas menyusun jurnal kegiatan. Selain dosen, kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa yaitu Citra Aisyah (NIM 44231797) dan Talita Priskila (NIM 44231060), yang keduanya berperan aktif membantu pelaksanaan pelatihan.

Adapun kegiatan ini akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 September 2025, mulai pukul 09.00 WIB hingga selesai, bertempat di Majelis Taklim Qur'ani Nurul Fattah, Jalan SDI Mekar Jaya, Kampung Ciater, RT 05/RW 02, Kelurahan Rawa Mekar Jaya, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Peserta kegiatan adalah pengurus RT 05/RW 02 Kelurahan Rawa Mekar Jaya, Serpong.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dirancang melalui serangkaian tahapan yang sistematis. Tahap awal dimulai dengan penetapan daerah sasaran berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama pengurus RT setempat. Selanjutnya dilakukan survei dan observasi lapangan guna mendapatkan gambaran kondisi nyata. Setelah itu, tim menyusun materi pelatihan yang berfokus pada narasi visual dan digital. Proses perizinan kegiatan juga dilaksanakan dengan melibatkan pengurus RT dan tokoh masyarakat sekitar, diikuti dengan sosialisasi program agar peserta memahami tujuan dan manfaat kegiatan.

Pelaksanaan inti kegiatan terdiri atas dua bagian, yaitu pemberian materi pelatihan menulis paragraf persuasif dan praktik menulis secara langsung. Melalui kegiatan ini, peserta didorong untuk melatih keterampilan berpikir kritis dalam menyampaikan gagasan, sekaligus membiasakan diri menulis paragraf persuasif yang runtut, logis, dan meyakinkan. Setelah kegiatan inti, dilakukan monitoring dan

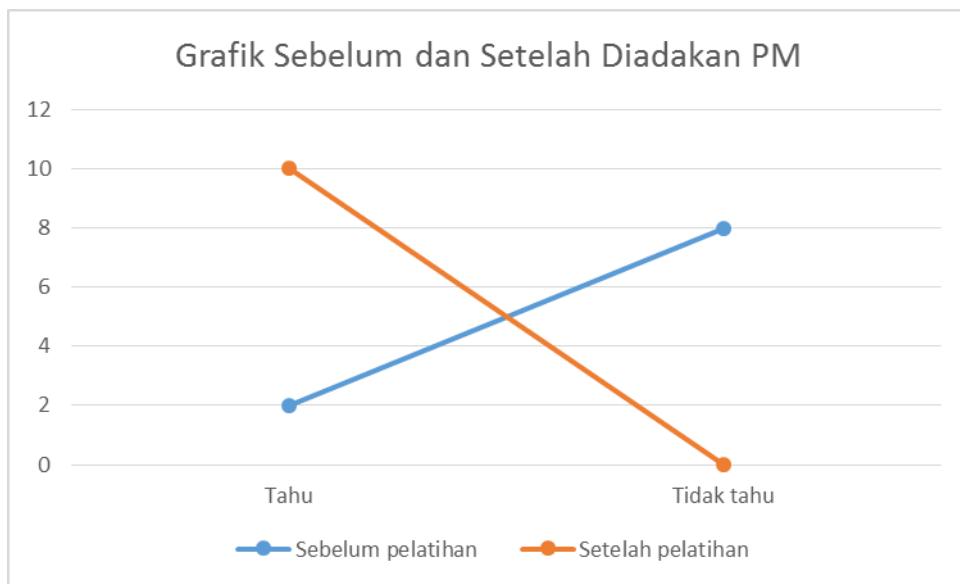
evaluasi untuk menilai efektivitas pelatihan serta menyusun laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban program.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika yang diharapkan dapat memberikan manfaat nyata, khususnya bagi pengurus RT 05/RW 02 Kelurahan Rawa Mekar Jaya, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Melalui pelatihan ini, masyarakat diharapkan semakin memahami pentingnya narasi visual dan digital, sekaligus mampu mengembangkan keterampilan menulis persuasif sebagai bekal dalam menyampaikan ide dan gagasan secara efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manfaat yang diperoleh oleh peserta Pengabdian Masyarakat yaitu bertambahnya pengetahuan para peserta PM tentang. Menulis Paragraf Persuasif Sebagai Upaya Menguatkan Kecakapan Berpikir Kritis dalam Menyampaikan Gagasan Contohnya saja sebelum PM ini peserta tidak mengetahui bagaimana cara menulis paragraf persuasif , namun setelah diadakannya PM dan mendapatkan materinya, peserta dapat memahami bagaimana cara menulis paragraf persusif , selain itu kemampuan literasi juga semakin bertambah.

Selain itu pihak ibu-ibu Majelis Taklim BSD juga sangat membantu kelancaran kegiatan PM ini, seluruh fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan PM dapat dipenuhi dengan baik. Seperti menyiapkan tempat untuk dilakukannya PM, menyiapkan LCD untuk pemaparan materi, dan juga membantu tutor dosen apabila membutuhkan bantuan seingga kegiatan PM ini dapat berjalan dengan lancar. Berikut ini adalah bagan hasil survei yang dilakukan kepada peserta Pengabdian Masyarakat tentang . Pelatihan Menulis Paragraf Persuasif Sebagai Upaya Menguatkan Kecakapan Berpikir Kritis dalam Menyampaikan Gagasan Bagi Pengurus Dan Anggota Majelis Taklim Qur'ani Nurul Fattah Serpong, Tangerang Selatan.



Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa grafik meningkat secara signifikan yang bermakna bahwa peserta pengabdian masyarakat sudah memahami bagaimana cara Menulis Paragraf Persuasif Sebagai Upaya Menguatkan Kecakapan Berpikir Kritis dalam Menyampaikan Gagasan.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan Pengabdian Kepada Masyarakat di diterima Pengurus Dan Anggota Majelis Taklim Qur'ani Nurul Fattah Serpong, Tangerang Selatan dan ditanggapi dengan baik oleh para peserta. Hal tersebut terlihat saat materi disampaikan oleh tutor, peserta merespon dengan antusias. Kami sebagai penyelenggara pengabdian masyarakat merencanakan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat lanjutan sesi ke 2, dengan harapan seluruh panitia dan peserta berinteraksi lebih intens lagi. Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya agar dilakukan secara berkelanjutan sehingga memberikan manfaat yang besar.

REFERENCES

- Astari, & Yulianto, D. (2025). *A bridging the digital divide in education: Disparities in Google Classroom utilization and technical challenges among urban and rural teachers*. Journal of Education Technology, 9(2), 258–270. <https://doi.org/10.23887/jet.v9i2.92897> E-Journal Undiksha
- Castro, A., Díaz, B., Aguilera, C., Prat, M., & Chávez-Herting, D. (2025). *The challenges and solutions of technology integration in rural schools: A systematic literature review*. Sustainability. <https://doi.org/10.3390/su17062748> OUCI

- Chen, Y. (2025). Exploring the impact of digital literacy on art education: Teachers' digital literacy influences ICT integration intention. *SAGE Open*. <https://doi.org/10.1177/21582440251378790> SAGE Journals
- Irvani Irvani, A., Siti Anisah, A., Masripah, M. (2024). Rethinking digital literacy for K-12 learners. *Education*, 2(4). <https://doi.org/10.61194/education.v2i4.701> (same as #4) → (duplicate)
- Irvani, A. I., Anisah, A. S., & Masripah, M. (2024). Infrastructure and innovation: Rethinking digital literacy for K-12 learners. *Education*, 2(4). <https://doi.org/10.61194/education.v2i4.701> Sinergi International Journal
- Irwanto, I. (2024). The relationship between educational technology integration, classroom management, and student-centred learning on teaching effectiveness and student learning outcomes in Indonesian schools. *West Science Social and Humanities Studies*, 2(08), 1310-1324. <https://doi.org/10.58812/wsshs.v2i08.1177> wsj.westscience-press.com
- Lestari, Y. E., Pudin, Y. A., & Wibowo, V. M. (2024). The impact of digital learning policies on educational equity in rural Indonesian schools. *International Journal of Educational Evaluation and Policy Analysis*, 1(2). <https://doi.org/10.62951/ijeepa.v1i2.74> international.aripi.or.id
- Li, J., Huang, J., & Luo, Q. (2024). *The Status Quo and Development Recommendations of Teachers' Digital Literacy in Secondary Vocational Schools – An Empirical Study Based on Ten Secondary Vocational Schools in Zhanjiang City*. Communication & Education Review. <https://doi.org/10.37420/j.cer.2024.072> masonpublish.org
- Maja, M. M. (2023). *Teachers' perceptions of integrating technology in rural primary schools to enhance the teaching of English First Additional Language*. Journal of Curriculum Studies Research, 5(1). <https://doi.org/10.46303/jcsr.2023.8> curriculumstudies.org
- Mustafa, F., Nguyen, H. T. M., & Gao, X. (2024). The challenges and solutions of technology integration in rural schools: A systematic literature review. *International Journal of Educational Research*, 126, Article 102380. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2024.102380> Scribd+1
- Naidoo, J., et al. (2025). *Exploring mathematics teachers' perceptions of integrating digital pedagogy in rural schools*. Discover Education, 4, Article 162. <https://doi.org/10.1007/s44217-025-00589-1> SpringerLink+1
- Purnomo, E., Darmawati, & Nadra, W. S. (2024). *Mapping Digital Literacy of Elementary School Teachers in the Era of Digital Native Generation*. International Journal of Elementary Education, 8(3), 480–486. <https://doi.org/10.23887/ijee.v8i3.85671> E-Journal Undiksha

- Rahman, M. M. (2022). The essentials of paragraph writing to develop writing skill. *Global Journal of Human-Social Science*, 22(5), 71–75.
- Syamsiah, N., & Wahyudi, A. (2025). The students' problem in developing essay writing at the 4th semester of the English Education Department. *English Teaching Commonality*, 1(1), 1–8.
- Hidayat, H., Anggraini, L., Ridha, M., Sami'an, & Swarnawati, A. (2022). Iklim komunikasi organisasi dan gaya komunikasi kepemimpinan terhadap kinerja. *Pustaka Komunikasi*, 5(1), 53–64.
- Sari, A. W. (2016). Pentingnya keterampilan mendengar dalam menciptakan komunikasi yang efektif. *Jurnal EduTech*, 2(1), 1–10.
- Siregar, R. T., Enas, U., Putri, D. E., Hasbi, I., Ummah, A. H., Arifudin, O., et al. (2021). *Komunikasi organisasi* (R. A. A., Ed.; 1st ed., pp. 1–298). Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.